

## **PENGARUH MINAT WIRAUSAHA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XII SMK PIRI SLEMAN**

### ***THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP LEARNING ACHIEVEMENT ON ENTREPRENEURIAL INTEREST OF THE 12<sup>th</sup> GRADE STUDENTS IN SMK PIRI SLEMAN***

Oleh: Aji Prayoga dan Sutopo, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta,  
Email: ajiprayoga92@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat wirausaha dengan prestasi belajar kewirausahaan, mengetahui pengaruh minat wirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan, mengetahui minat wirausaha siswa kelas XII SMK PIRI Sleman, mengetahui perbedaan minat antara siswa yang memiliki orang tua yang berwirausaha dan siswa yang orang tuanya tidak berwirausaha. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah 88 siswa kelas XII SMK PIRI Sleman. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian diketahui terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat wirausaha dengan prestasi belajar kewirausahaan, dengan koefisien korelasi sebesar 0,725, terdapat pengaruh antara minat wirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan dengan koefisien determinasi sebesar 0,526 pada taraf signifikansi 5%, siswa kelas XII SMK PIRI Sleman memiliki minat wirausaha dalam katagori sedang dan tinggi, terdapat perbedaan minat antara siswa yang memiliki orang tua yang berwirausaha dan siswa yang orang tuanya tidak berwirausaha.

Kata kunci: Minat wirausaha, prestasi belajar, kewirausahaan

#### **Abstract**

*This study aims to know the relationship between entrepreneurial interest with entrepreneurship learning achievement, to know the influence of entrepreneurial interest on entrepreneurship learning achievement, to know entrepreneur interest of class XII SMK PIRI Sleman, to know the difference of interest between students which has an entrepreneurial parent and a student whose parents are not entrepreneur. This research is a quantitative research with correlational approach. Subjects in this study were 88 students class XII SMK PIRI Sleman. Data collection using questionnaire method. Data analysis techniques use simple linear regression analysis. The result of research are there is a positive and significant correlation between entrepreneurship interest with entrepreneurship learning achievement, with correlation coefficient 0,725, there is influence between entrepreneurial interest to entrepreneurship learning achievement with coefficient of determination equal to 0,526 at significance level 5%, students of class XII SMK PIRI Sleman have entrepreneur interest in medium and high category, there is difference of interest between student having entrepreneurship parent and student whose parent is not entrepreneur.*

Keywords: Entrepreneurial interest, learning achievement, entrepreneurship

#### **PENDAHULUAN**

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM), sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikan di negara tersebut. Era globalisasi sangat berpengaruh pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat ini, masih banyak orang berusia produktif yang kesulitan mendapatkan pekerjaan, sehingga memunculkan banyak pengangguran. Kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan seharusnya dapat

memicu seseorang untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan peluang untuk berusaha.

Siswa yang memiliki minat wirausaha yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan prestasi yang berupa nilai mata pelajaran kewirausahaan. Eman Suherman (2010: 107) menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan pada jenjang pendidikan menengah ini harus betul-betul tertata dengan baik dalam konsep yang relatif menyeluruh mulai dari soal penetapan waktu pembelajaran, pelaksanaannya sampai evaluasi.

Minat dapat diartikan sebagai motivasi yang mendorong seseorang untuk memberi perhatian kepada orang lain, benda, maupun pada sebuah aktifitas Crow&Crow (1963: 159). Menurut Slameto dalam Djaali (2013: 121), minat juga dapat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan salah satu aspek penting dari kepribadian yang menyebabkan timbulnya afek positif dan kepuasan, sehingga hal tersebut akan mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu, memilih kegiatan berhubungan dengan kegiatan tersebut, dan kegigihan dalam melakukan kegiatan tersebut Astriningrum & Prawitasari (2012: 137).

Menurut Basrowi (2014: 4) wirausaha adalah perilaku dari kewirausahaan, yaitu orang yang memiliki kreatifitas dan inovatif sehingga mampu menggali dan menemukan peluang dan mewujudkan menjadi usaha yang menghasilkan nilai/laba. Wirausaha adalah orang-orang yang melihat peluang, kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang. Menjadi seorang wirausaha berarti memadukan perwatakan pribadi, keuangan dan sumber-sumber daya didalam lingkungan, Winarno (2011: 20).

Mulyatiningsih (211: 144) menyatakan kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, keinovasian, dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Minat wirausaha adalah rasa ketertarikan terhadap wirausaha yang timbul dari dalam diri karena pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain dan diwujudkan dalam kegiatan wirausaha karena kegiatan tersebut dapat memberikan sebuah kepuasan. Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat wirausaha dapat berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar. Faktor yang mempengaruhi minat wirausaha yang dikemukakan Bygrave dalam Alma (2013: 9) adalah: faktor *personal*, faktor *sociological*, dan faktor *environmental*.

Prestasi belajar menurut Bangun (2008: 84) adalah hasil yang telah dicapai seseorang atau siswa berupa penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata

pelajaran yang diberikan oleh Guru atau Dosen dalam jangka waktu tertentu. Menurut Ahmadi (2004: 138) prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Menurut Jhon J. Kao dalam Suhardi, (2011: 11) kewirausahaan adalah nilai tambah melalui pengenalan terhadap peluang bisnis, manajemen pengambilan resiko dan komunikasi. Prestasi belajar kewirausahaan adalah nilai yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran kewirausahaan disekolah. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Sugihartono, dkk (2007: 55-60) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor utama yaitu: faktor internal (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara minat wirasaha dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XII SMK PIRI Sleman. Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui seberapa besar minat wirausaha dapat mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan siswa.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif jenis *ex-post facto* dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk menentukan tingkat hubungan dan seberapa besar pengaruh antara variabel-variabel penelitian. Menurut Sukardi (2013: 165) penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terkait dalam suatu penelitian.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada siswa kelas XII di SMK PIRI Sleman yang beralamat di jalan Kaliurang Km. 7,8 Ngabean Sinduharjo Ngaglik

Sleman, Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 sampai dengan 14 Oktober 2017.

### Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII dengan jumlah siswa 88 orang SMK PIRI Sleman tahun ajaran 2017/2018.

### Prosedur Penelitian

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah minat wirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner serta dokumentasi.

### Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

#### Data

Data dalam penelitian adalah variabel minat wirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan dengan jenis data interval. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner minat wirausaha terdiri dari 30 pernyataan, pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Pemberian skor pada instrument ini adalah SS: 4, S: 3, TS: 2, STS: 1, untuk pilihan jawaban bernilai positif. Sedangkan pilihan jawaban yang bernilai negatif adalah SS: 1, S: 2, TS: 3, STS: 4.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif untuk memberi gambaran terhadap objek yang diteliti sebagaimana adanya (Sugiyono, 2011: 21). Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan regresi sederhana.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PIRI Sleman dengan subyek siswa kelas XII. Deskripsi hasil data yang diperoleh meliputi variabel bebas yaitu minat wirausaha (X) dengan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar kewirausahaan (Y). Penelitian ini menggunakan 88 responden, data diperoleh dengan menggunakan metode kuesioner pada variabel minat wirausaha (X) yang berjumlah 30 butir pernyataan dan pada variabel prestasi belajar kewirausahaan (Y)

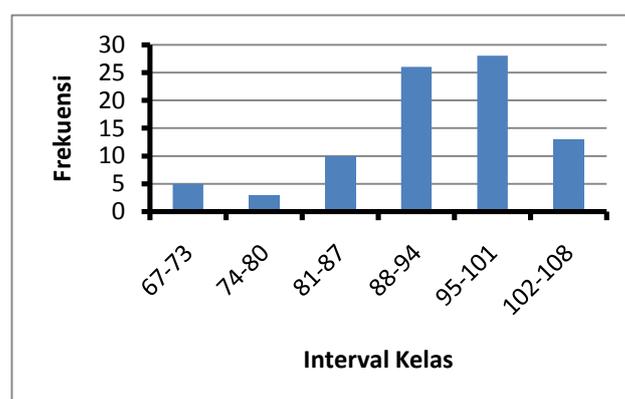
menggunakan nilai rapor siswa.

Data yang diperoleh dari kuesioner minat wirausaha didapat hasil skor tertinggi 111, dan skor terendah 67, nilai rerata sebesar 93,68, median sebesar 94,50, modus sebesar 90, dan standar deviasi sebesar 9,743. Penyajian data dilakukan dengan pengelompokkan (interval kelas) yang telah dihitung dari jumlah kelas interval dan rentang data diperoleh panjang kelas sebesar 2. Distribusi frekuensi minat wirausaha dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Minat Wirausaha

Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
67 - 73	5	5,7
74 - 80	3	3,4
81 - 88	10	11,4
89 - 94	26	29,5
95 - 101	28	31,8
102 - 108	13	14,8
109 - 111	3	3,4
Total	88	100

Distribusi frekuensi variabel minat wirausaha dapat digambarkan dalam bentuk histogram pada Gambar 1.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Wirausaha

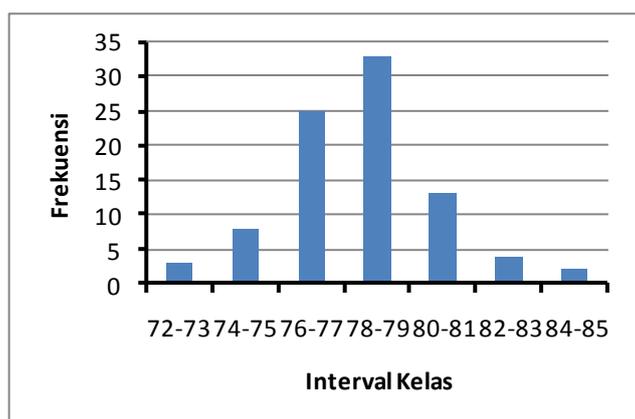
Data prestasi belajar kewirausahaan yang diperoleh nilai raport didapat hasil skor tertinggi 85, dan skor terendah sebesar 72, nilai rerata sebesar 77,94, median sebesar 72, modus sebesar 72, dan standar deviasi sebesar 2,38. Penyajian data dilakukan dengan pengelompokkan (interval kelas) yang telah dihitung dari jumlah kelas

interval dan rentang data diperoleh panjang kelas sebesar 2. Distribusi frekuensi prestasi belajar kewirausahaan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kewirausahaan

Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
72 - 73	3	3,4
74 - 75	8	9,1
76 - 77	25	28,5
78 - 79	33	37,5
80 - 81	13	14,7
82 - 83	4	4,5
84 - 85	2	2,2
Total	88	100

Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar kewirausahaan dapat digambarkan dalam bentuk histogram pada Gambar 2.



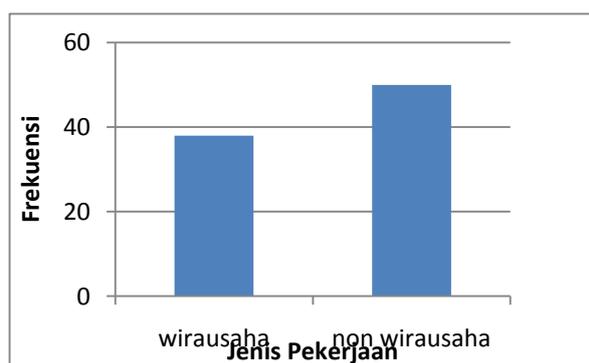
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kewirausahaan

Data pekerjaan orang tua yang diperoleh dari sekolah sebanyak 38 orang tua memiliki kategori pekerjaan wirausaha dan 50 orang tua memiliki kategori pekerjaan non wirausaha. Penyajian data dilakukan dengan pengelompokkan. Distribusi frekuensi pekerjaan orang tua dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Orang Tua

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
Wirausaha	38	43,20
Non wirausaha	50	56,80
Total	88	100

Distribusi frekuensi pekerjaan orang tua dapat digambarkan dalam bentuk histogram pada Gambar 3.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Pekerjaan Orang Tua

Uji normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorof-Smirnov. Hasil uji normalitas dari ketiga variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Nilai Signifikansi	Taraf Signifikan	Kesimpulan
X	0,215	0,05	Normal
Y	0,357	0,05	Normal

Uji linieritas dilakukan dengan uji F, dengan melihat nilai signifikansi pada *deviation from linearity*, nilainya menunjukkan lebih besar dari 0,05, sehingga kedua variabel bebas dan terikatnya memiliki hubungan linier. Hasil dari uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig. F	Taraf Signifikan	Keterangan
X dengan Y	1,166	0,05	Linier

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Hasil yang diperoleh menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bebas, yaitu minat wirausaha (X) dengan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar kewirausahaan (Y).

Besarnya nilai *slope* 0,182 dan *intercept* 60,875 maka diperoleh persamaan garis regresi  $Y=0,182X + 60,875$ . Koefisien korelasi X dengan Y adalah 0,725, maka dikategorikan memiliki tingkat korelasi tinggi, sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,526 atau sebesar 52,6% pada taraf signifikansi 0,05.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Terdapat hubungan yang positif antara minat wirausaha dengan prestasi belajar kewirausahaan dengan tingkat korelasi tinggi. Minat wirausaha memiliki pengaruh sebesar 52,6% terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Piri Sleman.

### Saran

Penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan selain faktor minat wirausaha, karena masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan. Dengan semakin banyak faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar kewirausahaan yang diteliti diharapkan dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar kewirausahaan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Cetakan ke-2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astrinungrum & Prawitasari. (2012). Hubungan Antara Minat Terhadap Komik Jepang (Manga) Dengan Kemampuan Rekognisi Emosi Melalui Ekspresi Wajah. *Jurnal Psikologi*, 34 (2), 130-150.
- Basrowi. (2014) *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi cetakan ke-2*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan edisi revisi cetakan ke-18*. Bandung: Alfabeta.
- Crow, Lester D. & Crow, Alice. (1963). *An Outline of general Psychology*. Littlefield Adam & Co: Paterson, New Jersey.

- Darwin Bangun. (2008). Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, Dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 5 (1), 74-93.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eman Suherman. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Endang Mulyatiningsih. (2011). Analisis Kesenjangan Kompetensi Kewirausahaan Antar Mahasiswa dan Industri. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 20 (1), 142-146.
- Sugihartono, dkk (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi.(2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Askasa.
- Winarno. (2011). *Pengembangan Sikap Entrepreneurship & Intrapreneurship*. Jakarta: PT Indeks.
- Yusuf Suhardi. (2011). *Kewirausahaan*. Bogor: Ghalia Indah.

